



SICILIA/INDO.POS

FENOMENA: Luan Xiao Jie di depan salah satu karyanya.

Ledakan Emosi dalam Kesendirian

KEMAJUAN pesat yang dicapai China dalam kurun waktu dua dasawarsa belakangan ini di bidang pembangunan, industri, dan berbagai infrastruktur serta ekonomi, berdampak pula kepada kehidupan sosial masyarakatnya. Di samping kompetisi dalam berbagai bidang menjadi semakin ketat, disiplin dan profesionalisme juga menjadi tuntutan yang utama dalam bekerja.

Hal itu lantas berdampak pula pada hubungan antar individu dan anggota keluarga mereka. Terlalu fokus bekerja, akhirnya tidak lagi memiliki waktu senggang untuk keluarga.

Kondisi itu, juga dirasakan seniman asal Zhong Qing, China Luan Xiao Jie. Dia menggambarkan kegundahan hatinya lewat karya lukis di atas kanvas. Itu terlihat pada pembukaan pameran tunggalnya yang bertema *Floating Emotion* di Edwin Gallery, Kemang, Jakarta Selatan, Kamis (13/11) kemarin hingga 10 hari mendatang.

Kalau banyak seniman lukis kontemporer menjadikan fenomena modernisasi di China sebagai objek lukis, Xiao Jie justru menjadikan dirinya sendiri sebagai objek lukis. "Saya melukiskan impian dan khayalan saya tentang sebuah kehidupan yang tenang dan tentram," ucapnya membuka percakapan dengan *Indo Pos*.

Maka itu, lanjutnya, 25 karya lukisnya sengaja hanya menampilkan sosok yang sama. Pria yang dimaknai sebagai dirinya itu tampil dalam kanvas dengan dominasi warna gelap, seperti abu-abu dan hitam.

Itu sekaligus, menyimbolkan bahwa kehidupan saat ini semakin suram karena manusia tidak lagi bisa saling berinteraksi dengan layak. "Saya sengaja melukis beberapa ekor burung di atas ranting pohon. Burung menyimbolkan kehidupan. Tapi, burung yang hingga di pohon tanpa daun menyiratkan keringnya kehidupan ini tanpa kehangatan," urainya.

Gambaran itu juga ditangkap oleh Edwin Rahardjo, pemilik galeri sekaligus kurator seni. Menurutnya, kondisi kehidupan sosial yang tidak lagi hangat di China, semakin diperparah adanya kebijakan pemerintah, yaitu satu keluarga dengan satu anak.

"Dengan sendirinya kehidupan sosial mereka pun menjadi individual dan lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri. Itulah hal yang ditangkap Xiao Jie dan menjadi kegundahan tersendiri baginya," paparannya sambil melihat-lihat lukisan yang terpampang di lantai satu galerinya. (sic)